



Indonesia Morowali Industrial Park Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Indonesia Morowali Industrial Park
Disusun oleh Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan

Oktober 2024

Pasal 1 Tujuan

Kebijakan ini dirumuskan untuk mendorong penerapan peraturan dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara efektif, meminimalkan risiko kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang beroperasi di Indonesia Morowali Industrial Park (selanjutnya disebut "Kawasan IMIP"), secara aktif menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman, meningkatkan tingkat pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja, dan merealisasikan kegiatan produksi yang aman.

Pasal 2 Lingkup Penerapan

Kebijakan ini berlaku untuk kawasan IMIP dan semua perusahaan yang memasuki kawasan. mewajibkan perusahaan yang memasuki kawasan untuk mematuhi kebijakan ini, Perusahaan dihimbau untuk menggunakan pengaruh masing-masing dalam mendorong kepatuhan pihak kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis terhadap kebijakan ini.

Pasal 3 Praktik Kebijakan

(1) Membangun Sistem Pengelolaan Yang Taat Hukum dan Peraturan

Perusahaan yang memasuki kawasan menaati hukum, aturan dan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indonesia, termasuk standar manajemen industri yang relevan.

Perusahaan yang memasuki kawasan mengumpulkan referensi praktik dan standar terdepan di industri untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan "utamakan pencegahan, kombinasikan pencegahan dan pengendalian", membangun dan meningkatkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan ISO 45001, membentuk tim manajemen keselamatan purna waktu dan mengembangkan tim manajemen keselamatan paruh waktu, menerapkan sistem produksi yang aman serta mekanisme pengawasan dan penilaiannya.

Perusahaan yang memasuki kawasan mengumpulkan praktik dan standar industri terkemuka untuk merumuskan, menerapkan, dan melaksanakan kebijakan "utamakan keselamatan, prioritaskan pencegahan, kelola secara komprehensif", membangun dan meningkatkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai ISO 45001, Menerapkan SMK3 sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia guna membentuk tim manajemen keselamatan kerja penuh waktu, mengembangkan tim manajemen keselamatan kerja paruh waktu, dan secara efektif menerapkan sistem produksi yang aman serta mekanisme pengawasan dan penilaiannya.

(2) Langkah-langkah Pengendalian

Perusahaan yang memasuki kawasan memperhatikan pencegahan dari sumbernya, memperkuat pengendalian risiko keselamatan pada tahap desain proyek, dan melibatkan personel manajemen keselamatan dalam konstruksi atau renovasi pabrik baru dan lama untuk menilai dan mengendalikan risiko keselamatan konstruksi, dan mencegah dari sumber risiko keselamatan yang mungkin timbul akibat bangunan pabrik dan peralatan yang tidak memadai.

Perusahaan yang memasuki kawasan merumuskan prosedur pengoperasian yang aman dan instruksi kerja yang sesuai berdasarkan kombinasi unsur-unsur dalam kegiatan produksi dan operasional aktual seperti alur produksi, mesin peralatan produksi, dan karakteristik bahan produksi.

Perusahaan yang memasuki kawasan menyediakan fasilitas pelindung yang efektif di tempat kerja yang berpotensi membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja, seperti perangkat alarm, kotak P3K, alat/semprotan pencuci mata, ventilasi, dll; mengadakan pemeliharaan dan pemeriksaan berkala terhadap fasilitas dan alat pelindung dari kecelakaan akibat kerja, serta melakukan pengecekan kualitas dan efektifitas secara berkala juga.

Manajer pada perusahaan yang memasuki kawasan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan kerja dalam wilayah yurisdiksinya, berkomitmen untuk memastikan kondisi kerja yang aman, memimpin dalam memberikan contoh, memulai dari diri sendiri, serta menciptakan dan menumbuhkan budaya keselamatan kerja yang positif dan sehat.

Setiap karyawan, kontraktor, dan pengunjung di perusahaan yang memasuki kawasan bertanggungjawab atas keselamatan diri sendiri dan orang di sekitar, berpartisipasi dalam sosialisasi pengurangan risiko operasional, berwenang untuk melakukan intervensi jika pekerjaan tidak aman, memastikan bahwa karyawan, kontraktor, dan pengunjung terlibat dalam perencanaan dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja.

Perusahaan yang memasuki kawasan menerapkan proyek peningkatan kualitas keselamatan seluruh karyawan dan mengadopsi teknologi intervensi perilaku multi-dimensi untuk meningkatkan kebiasaan perilaku keselamatan karyawan. Secara proaktif memperhatikan kesehatan fisik dan mental serta kebiasaan perilaku karyawan, membimbing karyawan untuk membentuk kebiasaan perilaku yang aman, dan mengurangi risiko operasional yang disebabkan oleh kelelahan, tekanan, dan faktor kesehatan lainnya.

Perusahaan yang memasuki kawasan merumuskan dan menerapkan sistem edukasi dan pelatihan keselamatan, menetapkan sistem pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja, mengawasi ketertiban perkembangan pelatihan keselamatan perusahaan, meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keahlian akan keselamatan secara komprehensif melalui “edukasi keselamatan”, pelatihan khusus di tempat kerja, pelatihan keselamatan bagi pemangku kepentingan terkait, sosialisasi budaya keselamatan, pelatihan keselamatan berkala, dll.

Perusahaan yang memasuki kawasan mempersiapkan rencana darurat kesehatan dan keselamatan kerja dan proposal penanganan di lapangan berdasarkan situasi aktual produksi, dan memasukkannya ke dalam rencana pelatihan keselamatan, dan menyelenggarakan kegiatan edukasi dan pelatihan secara berkala; memasukkan emergency response drill ke dalam rencana latihan, mengatur dan melaksanakan emergency response drill secara berkala, dan frekuensi pelatihan tidak kurang dari setahun sekali.

Perusahaan yang memasuki kawasan menyempurnakan prosedur investigasi dan penanganan penyakit akibat kerja, menangani kecelakaan kerja secara cepat dan efektif, memastikan penyelidikan dan pelaporan tepat waktu atas semua kecelakaan dan kejadian berbahaya, dan mengambil tindakan perbaikan yang tepat untuk mencegah kejadian berulang serta melindungi hak dan kepentingan karyawan .

Perusahaan yang memasuki kawasan menyempurnakan mekanisme pengawasan, termasuk inspeksi rutin, inspeksi khusus, pertemuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, serta meninjau pengelolaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja, menganalisis dan mengevaluasi permasalahan yang ada, serta terus meningkatkan standar dan praktik kesehatan dan keselamatan kerja.

Pasal 4 Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan Kawasan IMIP bertanggungjawab untuk merumuskan kebijakan, sistem pendukung terkait, dan dokumen kebijakan, serta mendorong penerapan kebijakan ini.



Indonesia Morowali Industrial Park Occupational Health and Safety Policy



Indonesia Morowali Industrial Park
Prepared by ESG and Sustainability Development Committee

October 2024

Article 1 Purpose

This policy is formulated in order to effectively promote the implementation of occupational health and safety regulations and systems, to minimise occupational health and safety risks for employees operating in the Indonesian Morowali Industrial Park (hereinafter referred to as "IMIP"), to actively maintain a healthy and safe working environment, to improve occupational health and safety management, and to achieve the goal of safe production. This policy is hereby formulated.

Article 2 Scope of Application

This policy applies to the IMIP and enterprises operating in IMIP. It requires all enterprises to comply with this policy and encourages them to use their influence to promote compliance among their contractors, suppliers, and business partners.

Article 3 Practice of Policies

(1) Legal Compliance, Management System Construction

Enterprises operating in the park strictly comply with applicable SMK3 occupational health and safety laws, regulations and standards in Indonesia, including relevant industry management standards.

Enterprises operating in the park have gathered industry-leading practices and standards, formulated, implemented and enforced the policy of 'prevention first, prevention and control combined', established and improved the ISO45001 occupational health and safety management system, established the SMK3 management system in accordance with the requirements of Indonesian laws and regulations, and set up a full-time safety management team and developed a part-time management team to effectively implement the work safety responsibility system and its supervision and assessment mechanism.

Enterprises operating in the park adopt a risk management approach to identify, assess and control the hazards and hidden risks of occupational health and safety associated with all business activities, covering all operational activities and support functions, and develop a closed-loop risk management process and countermeasures in the event of risks, and regularly monitor its performance.

(2) Control Measures

Enterprises operating in the park focus on prevention at source, strengthens safety risk control in the design phase of operational projects, and in the construction or renovation of new and old plants, safety management personnel intervene and are deeply involved in assessing and controlling the safety risks of construction and building, so as to improve the safety problems that may be caused by the insufficient design of plants and equipments from the source.

Enterprises operating in the park combined with the production process, production facilities and equipment, the characteristics of production materials and other production and operation of the actual situation, the development of appropriate safety operating procedures, operating instructions.

Enterprises operating in the park install effective protective facilities such as alarm devices, on-site first-aid supplies, eyewash/spray flushing equipment, forced ventilation equipment and other effective protective facilities in workplaces where occupational health and safety hazards exist; protective facilities and occupational disease protective equipment used by individuals must be regularly maintained and overhauled, and their performance and effectiveness must be tested on a regular basis.

The managers of enterprises operating in the park are responsible for the occupational health and safety performance of their jurisdiction, endeavouring to ensure safe working conditions and taking the lead in creating and fostering a positive and healthy safety culture, starting with themselves and the details.

Each employee, contractor, and visitor of enterprises operating in the park should be responsible for their own safety and the safety of surrounding personnel, participate in activities to reduce operational risks, and have the right to intervene in unsafe work situations, ensuring that all employees, contractors, and visitors participate in occupational health and safety planning and systems.

Enterprises operating in the park have implemented an all-employee safety quality improvement project, using multi-dimensional behavioural intervention techniques to enhance the safety habits of employee behaviour. We take the initiative to pay attention to the physical and mental health and behavioural habits of our employees, guiding them to form safe behavioural habits and reducing the risks of operations caused by fatigue, stress, sub-health and other factors.

Enterprises operating in the park develops and implements the company's safety education and training system, establishes an occupational health and safety training system, supervises the orderly development of the company's safety training work, and comprehensively improves the safety awareness, safety knowledge and safety skills, including 'safety education', special training, safety training of the relevant parties, safety culture propaganda, and regular safety training, safety education.

Enterprises operating in the park according to the actual preparation of their respective production of occupational health and safety accidents emergency response plan and related on-site disposal plan, and included in the safety training plan, regularly organised learning and training; emergency rescue drills into the exercise plan, regularly organised to carry out emergency drills, the frequency of the drill is not less than once a year.

The well-established procedures for investigating and dealing with work-related injuries and occupational diseases at enterprises operating in the park effectively and quickly deal with work-related accidents, ensure that all accidents and hazardous incidents are investigated and reported in a timely manner, and that appropriate corrective measures are taken to prevent recurrence and to safeguard the rights and interests of employees.

Enterprises operating in the park have improved its monitoring mechanism, including routine inspections, special inspections, occupational health and safety meetings and management reviews of the occupational health and safety system, so as to analyse and assess existing problems and continuously improve occupational health and safety standards and practices.

Article 4 The ESG and Sustainability Development Committee of IMIP is responsible for formulating this policy, related supporting systems, and policy documents, and promoting the implementation of this policy.



印尼莫罗瓦利工业园区 职业健康与安全政策



印尼莫罗瓦利工业园区
ESG与可持续发展委员会 编制

二零二四年十月

第一条 目的

为有效推动职业健康安全法规和制度的贯彻执行,使在印尼莫罗瓦利工业园区(以下简称“IMIP园区”)内活动的员工的职业健康与安全风险降低到最小程度,积极维护健康与安全的工作环境,提升职业健康与安全管理水平,实现安全生产目标,特制定本政策。

第二条 适用范围

本政策适用于IMIP园区及各入园企业,要求各入园企业遵守本政策,同时鼓励各入园企业利用自身影响力向其外协单位、供应商和业务伙伴推广遵守本政策。

第三条 政策的实践

(一) 合法合规、管理体系建设

各入园企业严格遵守印尼适用的SMK3职业健康及安全法律、法规和标准,包括相关行业管理标准。

各入园企业集合行业领先的实践和标准,制定、贯彻、落实“预防为主,防控结合”的方针,建立、健全ISO45001职业健康与安全管理体系,以及按照印尼法律法规要求建立SMK3管理体系,设立专职安全管理团队、发展兼职管理团队,有效落实安全生产责任制及其监督考核机制。

各入园企业采用风险管理方法识别、评估及控制所有业务活动相关的职业健康与安全的危害因素和隐患风险,涵盖所有运营活动和支持职能,制定闭环风险管理流程及风险发生时的应对措施,定期监察表现。

(二) 管控措施建

各入园企业注重源头防范, 强化运营项目设计阶段的安全风险控制, 新旧厂房建设或改造, 安全管理人员介入并深度参与, 对建设施工安全风险进行评估与管控, 从源头处改善因厂房与设备设计不足可能导致的安全问题。

各入园企业结合生产工艺、生产设施设备、生产物资特性等生产运营实际情况, 制定相应的安全操作规程、作业指导书。

各入园企业在存在职业健康与安全危害因素的工作场所安装诸如报警装置、现场急救用品、洗眼器/喷淋冲洗设备、强制通风设备等有效的防护设施; 防护设施和个人使用的职业病防护用品, 须经常性的维护、检修, 定期检测其性能和效果。

各入园企业的管理人员对管辖范围的职业健康与安全表现负责, 致力确保安全的工作条件, 率先垂范, 从自身和细节做起, 创建并培育积极健康的安全文化。

各入园企业的每个员工、承包商和访客都应对自己的安全和周围人员的安全负责, 参与降低运营风险的活动, 并有权在工作不安全的情况下进行干预, 确保所有员工、承包商和访客都参与职业健康安全规划和体系。

各入园企业实施全员安全素质提升工程, 采用多维度的行为干预技术, 提升员工行为的安全习惯。我们主动关注员工的身心健康和行为习惯, 引导员工形成安全的行为习惯, 减少疲劳、压力、亚健康等因素带来的作业风险。

各入园企业制定并落实公司安全教育培训制度,建立职业健康与安全培训体系,督促公司安全培训工作的有序开展,全面提升安全意识、安全知识与安全技能,包含“安全教育”、特岗培训、相关方安全培训、安全文化宣传、定期安全培训等。

各入园企业根据各自生产实际编制职业健康与安全事故应急预案及相关现场处置方案,并纳入到安全培训计划中,定期组织学习与培训;将应急救援演练纳入演练计划中,定期组织开展应急演练,演练频率不低于每年1次。

各入园企业完善的工伤、职业病调查处理程序,有效快速处理工伤事故,确保及时调查、报告所有事故和危险事件,并采取适当的整改措施以防止再次发生,保障员工权益。

各入园企业完善监察机制,包括常规检查、专项检查、职业健康与安全会议以及职业健康安全体系的管理审查,对存在的问题分析、评估,不断改进职业健康安全标准与实践。

第四条 园区ESG与可持续发展委员会负责制定本政策及其相关的配套制度、政策文件,推动本政策实施执行。